

## ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KELURAHAN BULIANG KECAMATAN BATU AJI KOTA BATAM

Firdaus Hamta<sup>1</sup>, Ahmad Husein Dongoran<sup>2</sup>, Hendry Jaya<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan  
firdaus.hamta@yahoo.co.id<sup>1</sup>, sitohom8@gmail.com<sup>2</sup>, jayahendry@yahoo.com<sup>3</sup>.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak wabah Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Batu Aji Kelurahan Buliang dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan analisis data. Hasil penelitian bahwa adanya pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap kelangsungan UMKM di Kelurahan Buliang seperti modal usaha untuk mendukung untuk jalannya usaha, produksi kurang stabil, penggajian tenaga kerja, produktivitas kerja karyawan, volume penjualannya dan pendapatan tidak stabil.

**Kata Kunci :** Dampak Covid-19, Pendapatan UMKM.

### Abstract

This study aims to determine the impact of the Covid-19 outbreak on the income of MSMEs in Batu Aji District, Buliang Village by using a qualitative research type with an approach. This research data collection method by observation, interviews, and data analysis. The results of the study show that the existence of the Covid-19 pandemic has greatly impacted the sustainability of MSMEs in the Buliang Village, such as business capital to support business operations, less stable production, workforce payroll, employee work productivity, sales volume and unstable income.

**Keywords:** Impact of Covid-19, Income.

### PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 secara global dimulai pada tahun 2019 dan masuk di Indonesia tahun 2020. Implikasi pandemi ini sangat luas yaitu di sektor kesehatan dan mempengaruhi produktivitas ekonomi global dan di Indonesia juga mempengaruhi Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM).

Covid-19 menjadi terasa menyeramkan dalam kehidupan serta perekonomian didalam negeri, paling utamanya adalah berdampak dari sisi konsumsi, korporasi,

zona keuangan serta usaha rakyat usaha kecil (Khamala, 2021).

Usaha UMKM di Indonesia cukup kuat dipengaruhi oleh virus ini, seperti pelanggan sepi, tingkat pendapatan menurun, mengakibatkan tidak Bergeraknya usaha UMKM.

Upaya pemerintah memberikan bantuan dari segala sektor untuk mempertahankan dan menstabilkan usaha UMKM tidak serta merta memberikan dampak signifikan, karena adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga mobilitas masyarakat terbatas dan tingkat konsumsi dan pengguna UMKM juga terbatas.

Kota Batam, salah satu kota yang memiliki puluhan ribu usaha mikro kecil dan menengah, terdapat 81.486 UMKM. Berbagai bidang usaha yang dijalankan, dari penyediaan produk hingga jasa, banyak juga yang berusaha untuk kreatif dan menciptakan jasa atau produk yang unik untuk menarik pelanggan agar tertarik (batampos.co.id, 2019).

Namun masih terdapat UMKM mencoba untuk bertahan dengan keterbatasan sumber daya yang dimilikinya seperti permodalan, permasalahan gaji karyawan, produksi dan penjualan yang terbatas, penghasilan yang turun.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini kualitatif, deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018), metode penelitian kualitatif adalah metode ini didasarkan pada filsafat sebagaimana dimanfaatkan untuk meneliti pada keadaan ilmiah (eksperimen) yang mana instrument sebagai peneliti, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif yang dilakukan dengan menekan kepada arti. Metodologi penelitian kualitatif berguna untuk menguraikan serta pendeskripsian dilakukan kepada fenomena atau obyek penelitian lewat aktivitas sosial, perilaku dan pandangan seseorang secara personal atau kelompok. Sedangkan, menurut (Nazir,

2014) metode deskriptif adalah metode meneliti golongan sekumpulan orang, suatu

objek, suatu keadaan, suatu sistematis, ataupun suatu kelompok kejadian pada masa sekarang.

Penelitian dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Kota Batam, akan dilaksanakan pada bulan juni 2022.

Terdapat 3 bentuk metode analisis data yang dipakai penelitian kualitatif, menurut Milles dan Huberman (2014) dalam Sugiyono (2018), yang dijelaskan yaitu: (1) pengumpulan data melalui wawancara; (2) reduksi Data (*Data Reduction*); (3) menganalisis dan menyimpulkan.

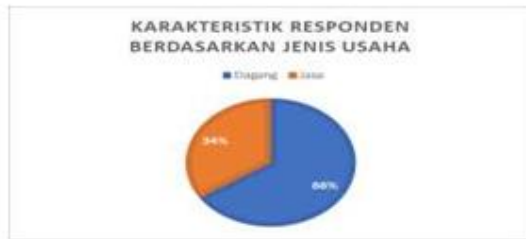
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Pengambilan data dilakukan dengan metode survey dan menggunakan kuesioner secara tertulis yang diberikan langsung kepada informan. Sampel yang berhasil terkumpul berjumlah 35 UMKM.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Responden UMKM Kelurahan Buliang dengan jenis usaha dagang sebanyak 25 UMKM dengan persentase sebanyak 66%, sedangkan dengan jenis usaha jasa sebanyak 13 UMKM dengan responden UMKM di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Berikut adalah data karakteristik dari 35 responden UMKM, yaitu :



**Gambar 1. Berdasarkan Jenis Usaha**

**b. Berdasarkan Lama Usaha**



**Gambar 2. Berdasarkan Lama Usaha**

Responden UMKM lama usaha dagang 1-5 tahun sebanyak 16 UMKM dengan persentase sebanyak 46%, sedangkan dengan lama usaha 6-10 tahun adalah sebanyak 19 UMKM dengan tingkat persentase sebanyak 54%. Lama usaha responden UMKM terbanyak pada penelitian kali ini di Kelurahan Buliang adalah lama usaha 6-10 tahun sebanyak 19 UMKM.

**2. Tanggapan Responden**

**a. Tanggapan Modal Usaha**



**Gambar 3. Berdasarkan Modal Usaha**

Responden sebanyak 28 UMKM atau dengan persentase 83% menjawab kurang mendukung atas item pertanyaan yang diberikan dengan pertanyaan apakah modal yang ada masih mendukung produksi/jasa selama pandemi Covid – 19.

Salah satu responden memberikan penjelasan yaitu “*karena modal yang ada terkadang dipakai untuk kebutuhan sehari-hari*”. Kemudian 5 UMKM dengan persentase 14% menjawab tidak mendukung dan 1 UMKM dengan persentase 5% menjawab masih mendukung, Maka ditarik kesimpulan yaitu selama masa pandemi Covid-19 para UMKM di Kelurahan Buliang menjalankan usaha nya dengan modal yang kurang mendukung dikarenakan oleh dampak pandemic pemilik banyak menggunakan modalnya untuk kebutuhan sehari-hari.

**b. Proses Produksi**



**Gambar 4. Proses Produksi**

Responden sebanyak 27 UMKM atau dengan persentase 77% menjawab kurang stabil atas.

Salah satu responden menjelaskan alasannya adalah “*kurang stabil karena selama pandemi sangat*

berkurang pembeli”. Sebanyak 6 UMKM dengan persentase sebanyak 17% menjawab tidak stabil dan responden sebanyak 2 UMKM dengan persentase sebanyak 6% menjawab stabil.

Masa pandemi Covid-19 para UMKM di Kelurahan Buliang proses produksinya kurang stabil dikarenakan oleh dampak pandemi dengan turunnya secara signifikan pembeli dari konsumen.

**c. Penggajian**



**Gambar 5. Penggajian**

Sebanyak 26 UMKM atau 74% kesulitan dalam menggaji karyawan. Responden menjelaskan alasannya karena penjualannya yang tidak stabi. 7 UMKM atau dengan persentase 20% masih mudah menggaji karyawan dan 2 UMKM atau dengan persentase 6% mampu menggaji karyawan.

**d. Penambahan Tenaga Kerja**



**Gambar 6. Penambahan Tenaga Kerja**

Sebanyak 35 UMKM atau seluruh responden menjawab tidak ada penambahan tenaga kerja. Bahwa selama masa pandemi Covid-19 para UMKM di Kelurahan Buliang tidak ada melakukan penambahan tenaga kerja karena penjualannya yang tidak stabil.

**e. Produktivitas Kerja**



**Gambar 7. Produktivitas Kerja Karyawan**

Seluruh UMKM atau dengan persentase 100% pandemi Covid-19 mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, karena banyaknya peraturan mengenai protokol kesehatan.

**f. Pengurangan Tenaga Kerja**



**Gambar 8. Pengurangan Tenaga Kerja**

Sebanyak 33 UMKM atau dengan persentase 94% tidak ada pengurangan tenaga kerja dan dipertahankan walaupun pendapatannya tidak sama seperti biasanya. Kemudian responden sebanyak 3% UMKM melakukan pengurangan tenaga kerja, sebanyak 2 orang dan 3% mengurangi 1 karyawan.

**g. Volume Penjualan**



**Gambar 9. Volume Penjualan**

Sebanyak 26 UMKM atau dengan persentase 74% volume penjualan kurang stabil karena pelanggan dan pembeli yang menurun atau kurang ramai. 7 UMKM dengan persentase sebanyak 20% volume penjualan tidak stabil dan responden sebanyak 2 UMKM atau 6% volume penjualan sangat tidak stabil. oleh pandemi Covid-19 yang berlangsung.

**h. Perubahan Usaha**



**Gambar 10. Perubahan Usaha**

Sebanyak 33 UMKM atau dengan persentase 94% tidak ada perubahan yang dilakukan atas usaha yang dilakukan untuk bertahan di masa pandemi Covid-19. UMKM dengan persentase sebanyak 6% melakukan perubahan usaha.

**i. Pendapatan Usaha**



**Gambar 11. Pendapatan Usaha**

Sebanyak 26 UMKM atau dengan persentase 74% tidak stabil atas pendapatan usaha selama pandemi. Sebanyak 26% pendapatan usaha kurang stabil.

**j. Usaha Baru**



**Gambar 12. Usaha Baru**

Sebanyak 34 UMKM atau dengan persentase 97% tidak ada usaha baru yang dilakukan selama pandemi Covid-19. 3% melakukan usaha baru.



## KESIMPULAN

Sejak pandemi Covid-19 berlangsung para UMKM di Kelurahan Buliang kekurangan modal usaha dan ketidakstabilan usaha, karena produksi yang kurang stabil. Sehingga mengalami kesulitan dalam menggaji karyawan, menambah karyawan namun cenderung mempertahankan karyawan tanpa melakukan PHK. Penjualan yang tidak stabil mempengaruhi pengembangan usaha dan pendapatan usaha.

## SARAN

1. Bagi Pelaku UMKM  
Tetap berusaha eksis dan bertahan di tengah pandemi, melakukan inovasi baru baik dari segi pelayanan maupun lainnya. Berusaha melakukan penambahan modal usaha.
2. Bagi Pemerintah Kota Batam  
Memfasilitasi pusat pemasaran produk UMKM, promosi, modal usaha, pemasaran online (*digital marketing*), keterampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. (2014). Analisis data kualitatif Terjemahan. Tjejep Rohidi. Jakarta : UI Press, 2014.
- Batampos.co.id. (2019). Ada 81.486 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam. Diakses pada 25 Mei 2022 melalui <https://batampos.co.id/2019/06/24/ada-81-486-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-kota-batam/>.
- Gestry, Romaito Butarbutar. (2017) Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. Volume 4 No.1 hlm.623.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1),146-153.
- Masrul, dkk. (2020). Persoalan dan Refleksi di Indonesia. Medan: Yayasan Kita Menulis. Nazir, Moh. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. (2017). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Pakpahan, Aknolt Kristian. (2020). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- Rosetyadi, Firdaus, A. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Susilo, Adityo. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol.7, No.1
- Tulus, T.H. Tambunan. (2017). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bogor: Ghalia Indonesia.